

PROSPEK PENGEMBANGAN USAHATANI TOMAT DI PULAU JAWA

TUGAS AKHIR

Untuk memperoleh Gelar Sarjana (Strata satu) di Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang



Oleh :

ARIANTO WOLLA GOLE

2016310028

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Subsektor hortikultura adalah subsektor pertanian yang memiliki dalam membangun perekonomian nasional. Tujuan dari penulisan ini untuk mengetahui prospek pengembangan usahatani tomat di Jawa dan mengidentifikasi prospek pengembangan usahatani tomat di Jawa. Tomat memiliki potensi yang sangat tinggi dibudidayakan di Indonesia. Tomat Indonesia memiliki keunggulan yang kompetitif dan komparatif didalam persaingan pasar.

Perlunya adanya peningkatan sumber daya manusia dan kontrol manajemen agar mengembangkan sumber agribisnis sayuran dataran tinggi sesuai dengan lingkungan yang strategis. Strategi pengembangan agribisnis, peningkatan produksi agribisnis sayuran dataran tinggi itu mencakup bagaimana kualitas produk, peningkatan SDM dan pengembangan kelembagaan serta meningkatnya akses pasar maka sebaiknya dilakukan tekanan biaya operasional dan manfaat suatu teknologi kebijakan, meningkatkan kualitas kapasitas produksi memperluas pasaran dan mengembangkan bisnis dan meningkatkan hasil produksi serta kemampuan perusahaan secara maksimal

Kata kunci : Prospek, Pengembangan Usahatani Tomat

BAB 1

1.PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

jenis sayuran buah yang mempunyai jenis varietas cerasiforme adalah tomat. Tomat sebagai sumber nutrisi dan antioksidan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dan merupakan kesadaran masyarakat terhadap nilai kesehatan . tomat cherry mempunyai banyak vitamin karena memiliki, lemak, serat dan protein serta jenis vitamin lainnya . tomat adalah jenis hortikultura bernilai ekonomis yang strategis dan nilai ekonomisnya . tomat mempunyai potensi yang sangat tinggi untuk dibudidayakan diIndonesia tergantung varietas atau jenis baik dikonsumsi langsung ataupun sebagai produk olahan diperusahan.

Standar mutu konsumsi bahan bakar industri serta ekspor dan kembangkan mutu serta sarana produksi dalam mengembangkan perlindungan tanaman diarahkan pada prinsip pengendalian dan mengembangkan kelembagaan dan tingkatkan kapasitas pegawai dan penduduk dan didalam penelitian ini dijadikan referensi petani untuk tingkatkan budidaya produksi tomat.

Sesuai dengan kenyataan yang berada dilapangan harga tingkat petani rendah dibandingkan harga eceran yang cukup tinggi, ada jarak pemasaran satu dengan yang lain serta adanya biaya pemasaran serta pengangkutan, penyimpanan dan pengemasan serta bergantung pada benih yang diimpor dan berakibat pada harga yang meningkat yang disebut dengan margin pemasaran untuk menghadapi persaingan perlu diadakan rumusan strategi yang sesuai dengan kondisi eksternal dan internal di lingkungan dan memperoleh strategi pemasaran yang tepat.tujuan dari penulisan ini untuk

mengetahui prospek pengembangan usaha tani tomat di Jawa dan mengidentifikasi prospek pengembangan usaha tomat di Pulau Jawa.

Tabel 1. Luas Panen Tomat Menurut Provinsi di Pulau Jawa 2016 – 2019

No	Provinsi	Luas panen (hektar)			
		2016	2017	2018	2019
1	Jawa Barat	10.155	10.171	9.333	9.592
		(0,54)	(0,16)	(-8,98)	(2,70)
2	Jawa Tengah	4.180	4.687	5.012	4.620
		(-4,57)	(10,82)	(6,48)	(-8,48)
3	Jawa Timur	4.229	4.272	4.000	4.645
		(99,90)	(1,61)	(-6,8)	(13,89)
4	Pulau Jawa	18.564	19.130	18.345	18.857
		(45,57)	(2,96)	(-4,28)	(2,72)

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

() : Angka dalam kurung menunjukkan persentase pertumbuhan.

Berdasarkan data di Tabel 1, luas panen tomat di Pulau Jawa, menunjukkan bahwa Jawa Barat yang lebih meningkat, selanjutnya JATENG dan JATIM. Namun ada perbedaan pertumbuhan luas panen tomat di antara provinsi. JABAR menurun, JATENG berfluktuasi dan JATIM berfluktuasi.

Tabel 2. Produksi Tomat Menurut Provinsi di Pulau Jawa 2016 – 2019

No	Provinsi	produksi (ton)
----	----------	----------------

		2016	2017	2018	2019
1	Jawa Barat	278.394	295.321	268.448	284.948
		(-6,40)	(5,73)	(-10,01)	(5,79)
2	Jawa Tengah	61.586	71.772	90.403	81.710
		(-1,33)	(14,19)	(20,61)	(-10,64)
3	Jawa Timur	60.720	66.759	65.585	74.558
		(2,53)	(9,05)	(-1,79)	(12,03)
4	Pulau Jawa	400.700	433.852	424.436	441.216
		(-4,26)	(7,64)	(-2,22)	(3,80)

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

() : Angka dalam kurung menunjukkan persentase pertumbuhan. Ini adalah hasil pengurangan, pembagian dan perkalian data Provinsi antara Jawa Tengah, Jawa Timur dan Jawa Barat.

Berdasarkan data di Tabel 2, produksi tomat di Pulau Jawa, menunjukkan bahwa Jawa Barat merupakan provinsi yang paling tinggi. Namun ada perbedaan pertumbuhan produksi tomat di antara provinsi. Provinsi Jawa Barat berfluktuasi, diikuti oleh Jawa Tengah naik selama 2017 – 2018, kemudian Jawa Timur cenderung meningkat, kecuali pada tahun 2018

Tabel 3. Produktivitas Tomat di Pulau Jawa Menurut Provinsi di Indonesia 2016 - 2019

No	Provinsi	produktivitas (ton/ha)
----	----------	------------------------

		2016	2017	2018	2019
1	Jawa Barat	27,41	29,03	28,76	29,7
		(2,11)	(5,58)	(-0,94)	(3,16)
2	Jawa Tengah	14,73	15,31	18,03	17,68
		(2,53)	(3,79)	(15,09)	(-1,98)
3	Jawa Timur	14,35	13,62	16,39	16,05
		(6,13)	(-5,36)	(16,90)	(-2,12)
4	Pulau Jawa	67,26	61,97	94,23	62,492
		(10,23)	(-8,54)	(34,23)	(-50,78)

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan

() : Angka dalam kurung menunjukkan persentase pertumbuhan.

Berdasarkan data di Tabel 3, produksi tomat di Pulau Jawa, menunjukkan bahwa kemudian Jawa Timur. Namun ada perbedaan pertumbuhan di antara provinsi. Provinsi Jawa Barat Produksi Tomat berfluktuasi dari tahun ke tahun, diikuti oleh Jawa Tengah naik selama 2016 – 2018, kemudian Jawa Timur naik di tahun 2016 – 2018.

1. 2 Rumusan Masalah

Bagaimana prospek pengembangan usahatani tomat di Pulau Jawa

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui prospek pengembangan usahatani tomat di Pulau Jawa

1.4 Manfaat penelitian

Sebagai bahan kajian atau masukan bagi petani, peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Musta'inah, Evita Soliha Hani, Sudarko. 2017. *Analisis Risiko Pada Usahatani Tomat di Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember*. Agribest Volume 01, No 02. Fakultas Pertanian, Universitas Jember
- Chalid, S. I., Mukhamad, N., & Suparno Ono. (2019). Strategi pengembangan usaha tani tomat dalam upaya menembus singapura (studi kasus mitra tani parahyangan) strAteGy. *L Aplikasi Bisnis Dan Manajemen (JABM)*, 5(1), 24–33.
- Dinar, & Ida, M. (2018). Sistem perencanaan produksi pada komoditas tomat (*Lycopersicum esculentum* Mill) (Studi Kasus di Gapoktan Bina Mukti Desa Cipulus Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka). *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 6(1), 53–66.
- Efendi, Y. (2016). Analisis usahatani tomat (*lycopersicon esculentum mill*) di desa mandesan kecamatan selopuro kabupaten blitar Yusuf. *Jurnal Viabel Pertanian*, 10(2), 51–61.
- Fauzi, Nur dan Suswadi, Sutarno, Prasetyowati. 2020. *Analisis SWOT Pada Penguatan Kelompok Tani Sayur Organik*. Fakultas Pertanian Universitas Tunas Pembangunan Surakarta Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Agrineca*
- Hafid Syaifullah. 2016. *Identifikasi Perumusan Strategi Pada Pengembangan Usaha Budidaya Sayur Hidroponik (Studi Kasus : Kebunsayur Surabaya)*. Tesis - Ti142307. Fakultas Teknologi Industri Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya.
- Herman Yosep Koisine, Markus Patiung dan Nugrahini Susantinah Wisnujati. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Tomat di Desa Claket Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. P-ISSN: 14121816, E-ISSN: 2614-4549 Vol 19 No 1, Juli 2019.
- Himmatul, M. (2011). Analisis margin dan strategi pemasaran tomat di perusahaan pacet segar desa ciherang kecamatan pacet kabupaten cianjur jawa barat. *Jurnal Pertanian*, 2(1), 48–69.
- Ibrahim Chalid Siregar, Mukhamad Najib dan Ono Suparno. 2019. *Strategi Pengembangan Usaha Tani Tomat Dalam Upaya Menembus Singapura (Studi Kasus Mitra Tani Parahyangan)*. Sekolah Bisnis Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, Vol. 5 No. 1, Januari 2019.
- Iqbal, A., Yus, R., & Tito, H. (2016). analisis risiko usahatani tomat (*solanum lycopersicum*) varietas permata (Suatu Kasus di Desa Cibeureum Kecamatan Sukamantri Kabupaten Ciamis) Oleh: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 2(3), 189–194.
- Kuntoro Boga Andri1 Dan Willem J.F. Alfa Tumbuan. 2016. *Analisis Usahatani Dan Pemasaran Petani Hortikultura di Bojonegoro*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal LPPM Bidang Ekososbudkum*

Volume 3 Nomor 2. Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat.

- Marina Ida. (2019). Model kapasitas produksi tomat di sentra produksi kabupaten majalengka tomato production capacity model at majalengka. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 7(1), 19–26.
- Nur, F., Suswadi, Sutarno, & K., P. (2020). Analisa swot pada penguatan kelompok tani sayur organik. *JURNAL ILMIAH AGRINECA*, 01(01), 112–124.
- Nurnita, S., & Aditya, M. (2018). Teknik budidaya tanaman tomat cherry (*lycopersicum cerasiformae mill*) di gapoktan lembang jawa barat. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.35334/jpen.v2i1.1501>
- Pujiharto. (2006). Kajian potensi pengembangan agribisnis sayuran dataran tinggi di kabupaten banjarnegara propinsi jawa tengah Pujiharto. *AGRITECH*, XIII(2), 154–175.
- Rangga, Bagus Sita dan Syamsul Hadi. 2016. *Produktivitas dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Usahatani Tomat (Solanum Lycopersicum Mill) di Kabupaten Jember*. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Jember. JSEP Vol. 9 No.3 November 2016
- Sahat, D., Manalu, T., Maya, D., & Tarigan, S. (2018). Strategi pengembangan bisnis pt momenta agrikultura amazing farm , lembang , jawa barat. *Mahatani*, 1(2), 96–120.
- Sekty, Koesriharti dan Nunun. 2017. *Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Tomat (Lycopersicum Cerasiformae Mill) Varietas Permata Terhadap Dosis Pupuk Kotoran Ayam dan KCL*. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Kota Malang. Jurnal Produksi Pangan. Vol 5 No. 9.
- Syariful, M., Anne, N., Sudarjat, Erni, S., & Hasan, Q. M. A. (2020). Pengenalan Budidaya Tanaman Tomat Melalui Metode Hidroponik Di Desa Parentas Kecamatan Cigalontang Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian*, 3(2), 358–364.
- Widarti, Syaiful Anwar, Mukson. 2016. *Analisis Efisiensi Pemasaran Usaha Agribisnis Tomat (Lycopersicum Esculentum) di Kabupaten Boyolali*. Program Studi Magister Agribisnis Universitas Diponegoro Semarang. Jurnal Kesejahteraan Sosial Journal Of Social Welfare Vol. 3 No. 2, Maret 2016: 131 – 140
- Yosep, Herman Koisine, Markus Patiung dan Nugrahini Susantinah Wisnujati. 2019. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Tomat di Desa Claket Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. P-ISSN: 14121816, E-ISSN: 2614-4549 Vol 19 No 1, Juli 2019.